

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memakai metode penelitian deskriptif komparatif. Sugiyono (2017) menerangkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh adalah data kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

Menurut Fitriyah (2018), metode penelitian yang tersusun guna menyampaikan gambaran sistematis mengenai keterangan ilmiah yang bersumber dari subjek dan objek penelitian disebut dengan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan analisis komparatif yakni metode penelitian dengan cara menghimpun, mengolah, dan menganalisis beragam jenis data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Fitriyah, 2018).

Tujuan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif adalah menganalisis penerapan pengendalian persediaan bahan baku dengan metode

EOQ dan memakai analisis deskriptif komparatif untuk mengetahui perbandingan metode pengendalian persediaan baku antara kebijakan perusahaan dengan metode EOQ untuk mengefisiensikan biaya persediaan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus yang difokuskan pada penerapan pengendalian persediaan bahan baku guna meningkatkan efisiensi biaya persediaan pada Maula Hijab Yogyakarta.

### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Maula Hijab Yogyakarta yang beralamat di Jl. Sidomoyo, Kec. Godean, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55264. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Mei sampai Juli 2022.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Data primer**

Noor (2014) menjelaskan bahwa data yang dihimpun oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian serta untuk keperluan studi yang dapat berupa wawancara dan observasi disebut dengan data primer. Guna memperoleh data melalui observasi, dapat dilakukan dengan mengamati cara pengendalian serta biaya yang timbul dalam menyediakan persediaan bahan baku. Sedangkan mendapatkan data melalui wawancara dilakukan dengan melalui wawancara langsung dengan pemilik perusahaan, admin produksi, tim gudang dan *accounting* pada Maula Hijab Yogyakarta.

### 3.3.2. Data sekunder

Elvera dan Astarina (2021) mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, bukan dari sumber aslinya. Sedangkan peneliti mengumpulkan data secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara. Dengan kata lain, data didapatkan dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder dihimpun dari berbagai catatan dan dokumen terkait persediaan bahan baku dan biaya-biaya persediaan dalam periode tertentu milik perusahaan.

## 3.4. Metode Pengumpulan Data

### 3.4.1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil, serta jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2017). Wawancara merupakan metode guna memperoleh data dengan mengadakan tanya jawab bersama pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan kepada pemilik perusahaan, karyawan bagian produksi, salah satu tim gudang dan *accounting* pada Maula Hijab Yogyakarta untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.

### 3.4.2. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data dari peristiwa, perilaku, tempat, benda serta rekaman gambar. Menurut Menurut Elvera dan Astarina

(2021), secara sederhana atau general observasi itu adalah kegiatan pemantauan, pengawasan, dan pengamatan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengamati objek yang diteliti secara langsung terkait cara perusahaan mengendalikan persediaan bahan baku.

### **3.4.3. Dokumentasi**

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang tersimpan. Menurut Sugiyono (2017), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini membutuhkan dokumen berupa data histori perusahaan dan data terkait kuantitas persediaan dan juga biaya-biaya yang dikeluarkan dari pengadaan persediaan yang terkait dengan penelitian.

### **3.5. Uji Keabsahan Data**

Peneliti melakukan pengujian terhadap berbagai sumber yang biasa disebut dengan triangulasi untuk menjamin keabsahan data yang telah peneliti lakukan. Menurut Sugiyono (2017), triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai prosedur pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Menurut Sugiyono (2017), terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti membandingkan dengan kembali memeriksa derajat kepercayaan sumber informasi yang didapatkan dengan langkah yang berbeda. Hal ini dapat dipercayai dengan membandingkan:

1. Data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.

2. Hal yang dikatakan individu secara pribadi atau *face to face* dengan apa yang dinyatakannya didepan umum.
3. Isi dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dengan hasil wawancara.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Menurut Elvera dan Astarina (2021), analisis data merupakan proses di mana data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif komparatif. Dalam penelitian ini yang akan dikomparasikan adalah total biaya persediaan menurut kebijakan perusahaan dengan metode *Economic order quantity* (EOQ). Analisis ini memberikan gambaran selisih besaran biaya dan kuantitas pemesanan bahan baku yang didapatkan menurut kebijaksanaan perusahaan dengan metode EOQ. Dari kedua metode tersebut akan dibandingkan manakah yang lebih efisien untuk diterapkan pada Maula Hijab Yogyakarta.

Dalam analisis data menggunakan metode EOQ untuk pengendalian persediaan didasarkan pada beberapa asumsi, menurut Herjanto (2017) adalah sebagai berikut:

1. Barang yang dipesan dan disimpan hanya satu macam.
2. Kebutuhan/permintaan barang diketahui/ konstan.
3. Biaya pemesanan dan biaya penyimpanan diketahui dan konstan.
4. Barang yang dipesan diterima dalam satu *batch*.

5. Harga barang tetap dan tidak tergantung dari jumlah yang dibeli (tidak ada potongan harga).
6. Waktu tenggang (*lead time*) diketahui dan konstan

Berikut ini rumus yang dipakai dalam analisis data penelitian ini:

1. Kuantitas pesanan ekonomis (EOQ)

Berikut rumus EOQ menurut Heizer dan Render (2016):

$$Q = \sqrt{\frac{2SD}{H}}$$

2. *Safety stock*

*Safety stock* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Safety stock} = (\text{pemakaian maksimum} - \text{pemakaian rata} \\ - \text{rata}) \times \text{Lead Time}$$

3. *Reorder point* (ROP)

Berikut ini rumus untuk menghitung *Reorder point*:

$$ROP = d \times Lt + SS$$

4. Total biaya persediaan (TIC)

TIC adalah penjumlahan dari biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Menurut Heizer dan Render (2016), rumus total biaya persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Biaya Persediaan (TIC)} = \frac{D}{Q} \times S + \frac{Q}{2} \times H$$